

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan proses pengumpulan data, observasi, analisis, dan membuat ilustrasi berdasarkan keadaan eksisting yang ada dengan menggunakan landasan teori yang diperoleh dari hasil studi literatur mengenai gaya bangunan Kolonial-Art Deco dan kesesuaian teknik, kuantitas, dan kualitas pencahayaan pada berbagai tipe fasad, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian, yaitu bahwa pencahayaan buatan yang diterapkan pada fasad Kolonial-Art Deco Grand Hotel Preanger Bandung belum optimal dalam meningkatkan visualisasi karakteristik bangunan dengan gaya Kolonial-Art Deco. Berikut adalah poin-poin yang dapat diperhatikan :

- Teknik pencahayaan pada elemen fasad tidak tepat karena masih belum dapat menampilkan karakter Kolonial-Art Deco dengan baik.
- Pencahayaan buatan yang digunakan belum memiliki kuantitas cahaya yang cukup, mempengaruhi visualisasi dan visibilitas pengunjung hotel.
- Elemen penting seperti jendela dan elemen horizontal tidak terlihat pada kondisi eksisting di malam hari, sehingga mengurangi penonjolan karakter massa melebar Art Deco.
- Ornamen pada dinding dan kolom tidak mendapatkan pencahayaan yang memadai, membuatnya sulit dibedakan pada malam hari.
- Menara di Jl. Asia Afrika dan Jl. Tamblong, yang merupakan karakter fasad berbeda, tidak mendapatkan pencahayaan optimal, mengakibatkan elemen-elemen tersebut tidak terlihat di malam hari.
- Kualitas pencahayaan tidak sesuai dengan standar bangunan *heritage*, menggunakan temperatur warna *cool white* daripada *warm white* yang disarankan.
- *Signage* yang digunakan untuk nama hotel tidak mendapatkan pencahayaan yang memadai, menyebabkan identitas *signage* tidak jelas pada malam hari di Jl. Asia Afrika maupun di Jl. Tamblong.

Trotoar Jl. Asia Afrika dan Jl. Tamblong yang merupakan salah satu elemen kota yang berperan sebagai tempat pejalan kaki dapat menikmati eksterior Grand Hotel Preanger

sudah sesuai dengan penerangan minimal trotoar sehingga nyaman untuk digunakan, maka tampilan fasad Grand Hotel Preanger dapat dinikmati oleh pejalan kaki saat ini.

Permasalahan yang ada pada di desain sistem pencahayaan eksisting ini diusulkan penyelesaiannya dengan usulan desain sistem pencahayaan buatan baru tanpa mengubah lokasi dan tipe armatur lampu yang merupakan peninggalan era Kolonial. Seluruh lampu selain peninggalan kolonial mendapat perubahan baik secara sistem, kuantitas, dan kualitas pencahayaan.

## 5.2. Saran

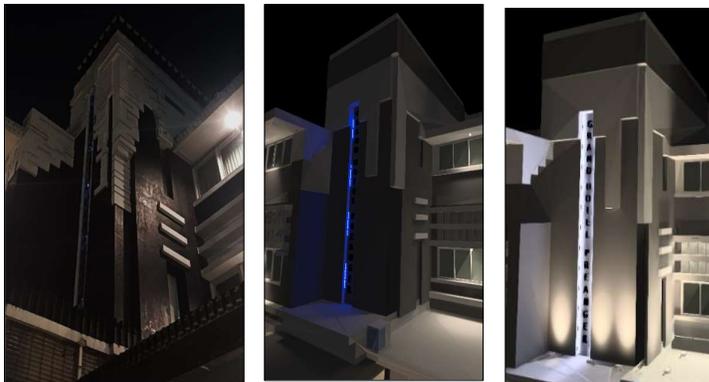
Untuk meningkatkan visualisasi karakteristik Kolonial-Art Deco pada Grand Hotel Preanger, ada beberapa poin usulan sistem pencahayaan, yaitu:

- A. Elemen jendela dan massa melebar, termasuk sirip horizontal, direkomendasikan menggunakan sistem lampu *linear light* LED dengan warna *warm white*.



Gambar 5.1. Perbandingan Visual Jendela Geometris Dan Elemen Horizontal Eksisting, Simulasi Pencahayaan Eksisting Dan Pencahayaan Usulan Pada Fasad Horizontal Pola Linier

- B. Massa menara di Jl. Asia Afrika diusulkan menggunakan lampu *uplight direct warm white* untuk menciptakan efek pencahayaan yang sesuai.



Gambar 5.2. Perbandingan Visual Menara Eksisting, Simulasi Pencahayaan Eksisting Dan Pencahayaan Usulan Pada Menara

- C. Fasad menara Jl. Tamblong disarankan menggunakan kombinasi sistem *uplight*, *downlight*, *spotlight warm white*, dan *linear light warm white* untuk penerangan utama dan *fill in light*.



Gambar 5.3. Perbandingan Visual Fasad Eksisting Jl. Tamblong, Simulasi Pencahayaan Eksisting dan Pencahayaan Usulan Pada Fasad Jl. Tamblong

- D. Ornamen dinding direkomendasikan menggunakan pencahayaan *wall grazing light direct warm white* untuk menyorot dengan jelas pada malam hari.



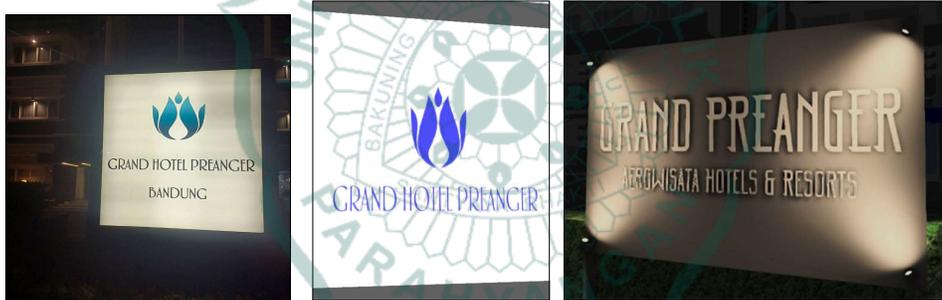
Gambar 5.4. Perbandingan Visual Ornamen Dinding Eksisting, Simulasi Pencahayaan Eksisting Dan Pencahayaan Usulan Pada Ornamen Dinding

- E. Ornamen kolom diusulkan menggunakan pencahayaan *uplight direct warm white* untuk memperjelas detail ornamen.



Gambar 5.5. Perbandingan Visual Ornamen Kolom Eksisting, Simulasi Pencahayaan Eksisting Dan Pencahayaan Usulan Pada Ornamen Kolom

- F. *Signage* diusulkan menggunakan bentuk yang lebih tradisional tanpa *lightbox* dan mempertahankan penulisan karakter *signage* Art Deco.



Gambar 5.6. Perbandingan Visual Ornamen Trotoar Jl. Asia Afrika Eksisting, Simulasi Pencahayaan Eksisting Dan Pencahayaan Usulan Pada Menara

- G. Perubahan kuantitas cahaya direkomendasikan dengan menaikkan satuan daya (watt) beberapa lampu untuk memberikan *accent lighting* yang cukup pada objek yang akan disinari.
- H. Kualitas pencahayaan diusulkan mengalami perubahan dari *cool white* menjadi *warm white*, sesuai dengan standar untuk bangunan warisan dan untuk meningkatkan kehangatan fungsi hotel heritage

Untuk kelanjutan penelitian, sistem pencahayaan eksisting dan usulan dapat diperdalam lagi untuk perhitungan penggunaan energi listrik. Pencahayaan buatan eksterior selain menonjolkan arsitektur juga perlu untuk memiliki penghematan energi yang baik.

Maka penelitian terkait penggunaan energi listrik dapat mendukung penelitian yang sudah dibuat ini.

Untuk perancangan bangunan dengan karakter serupa baiknya dapat memperhatikan pedoman terkait fasad yang dimiliki oleh arsitektur tersebut. Untuk arsitektur Kolonial-Art Deco, maka diperlukan untuk menunjukkan karakter maskulin, melebar, jendela panjang, dan ramai akan ornamen.

Untuk penelitian sejenis, disarankan untuk memperdalam usulan perancangan sistem pencahayaan buatan fasad *heritage*, dan tidak berhenti untuk mencari terobosan baru dan inovasi untuk kemajuan arsitektur yang semakin baik dan bertanggung jawab, menjadikan penelitian sebagai landasan perkembangan ataupun inspirasi untuk inovasi yang lebih baru lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ching, F. D. (2009). *Arsitektur Bentuk Ruang & Tatahan Edisi 3*. Jakarta: Erlangga.
- Ganslandt, R., & Hofmann, H. (1992). *Handbook Of Lighting Design*. Lüdenscheid: ERCO.
- Illuminating Engineering Society. (1947). *IES Lighting Handbook: The Standard Lighting Guide*. New York: Illuminating Engineering Society.
- Manurung, P. (2009). *Desain Pencahayaan Arsitektural*. Daerah Istimewa Yogyakarta: ANDI.
- Philips B.V. (1993). *Lighting Manual 5th Edition*. Eindhoven: Philips B.V.
- Sutanto, E. H. (2017). *Prinsip-Prinsip Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.
- Sutanto, E. H. (2018). *Desain Pencahayaan Buatan Dalam Arsitektur*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius.

### Jurnal

- Kamiliasari, H. (2020). Upaya peningkatan visualisasi karakteristik arsitektur dengan pencahayaan buatan pada bangunan Tugu Kunstkring Paleis, Jakarta.
- Manurung, P. (2007). Visual Perception in Architectural Lighting Design. *Proceedings of the International*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Manurung, P. (2015). Pendekatan Desain Pencahayaan Fasade Bangunan Bersejarah. *Simposium Nasional RAPI XIV FT UMS*, A8-A12.
- Rachmayanti, S., R. C., & Savitri, M. A. (2017). Konservasi Bangunan Bergaya Art Deco Di Kota Bandung. *Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain*, 83-99.
- Soegandhi, S. J., Indrani, H. C., & Dora, P. E. (2015). Optimasi Sistem Pencahayaan Buatan pada Budget Hotel di Surabaya. *JURNAL INTRA Vol. 3*, 45-56.

### Website

- Akhmad, I. (2021). *Sekelumit Kisah Legendaris Grand Hotel Preanger*. Diakses tanggal Oktober 7, 2023, dari Bandung Klik: <https://bandungklik.com/sekelumit-kisah-legendaris-grand-hotel-preanger/pariwisata/cagar-budaya/>
- Cahaya, K. D., & Khairunnisa, S. N. (2020). *Kisah Salah Satu Hotel Tertua di Bandung, Berdiri Sejak 1897*. Diakses tanggal Oktober 7, 2023, dari Kompas: <https://travel.kompas.com/read/2020/07/24/191700227/kisah-salah-satu-hotel-tertua-di-bandung-berdiri-sejak-1897?page=all>
- CNN Indonesia. (2020). *Mengunjungi Kamar Soekarno di Hotel Savoy Homann Bandung*. Diakses tanggal November 15, 2023, dari CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200313192023-269-483290/mengunjungi-kamar-soekarno-di-hotel-savoy-homann-bandung>
- Department, E. P. (2023). Diakses tanggal November 10, 2023, dari Environmental Protection Department: [https://www.epd.gov.hk/cia/register/report/eiareport/cia\\_2522017/EIA/html/Appendix/Appendix%2011.1.pdf](https://www.epd.gov.hk/cia/register/report/eiareport/cia_2522017/EIA/html/Appendix/Appendix%2011.1.pdf)
- Entwistle, J. (2021). *LIGHT+TECH: FACADE LIGHTING*. Diakses tanggal September 20, 2023, dari DesignCurial: <https://www.designcurial.com/news/lighttech-faade-lighting-8425490/>

- ERCO. (2022). *Erco Guide 4 Outdoor Lighting en*. Diakses tanggal Oktober 9, 2023, dari Scribd : <https://www.scribd.com/document/555317745/erco-guide-4-outdoor-lighting-en>
- Jaswita Jabar Akhiri Kerjasama Dengan PT Bina Inti Dinamika Dalam Pengelolaan Grand Hotel Preanger. (2021). Diakses tanggal Oktober 9, 2023, dari JAWANEWS.TV: <https://javanews.tv/news/18708/jaswita-jabar-akhiri-kerjasama-dengan-pt-bina-inti-dinamika-dalam-pengelolaan-grand-hotel-preanger>
- LED COLOR TEMPERATURE CHART WITH REAL WORLD EXAMPLES. (2018). Diakses tanggal November 15, 2023, dari Modern.Place: <https://www.modern.place/led-color-temperature-chart/>
- Lightemotion's Exterior Lighting Design Highlights Architectural Beauty of 180 Wellington. (2017). Diakses tanggal Oktober 9, 2023, dari Dexigner: <https://www.dexigner.com/news/30226>
- LIGMAN. (2020, August 17). *How Important Of Floodlight*. Diakses tanggal September 20, 2023, dari LIGMAN: <https://www.ligman.com/how-important-of-floodlight/>
- McKensy, J. (2018). *Avoid Obtrusive Light*. Diakses tanggal Desember 7, 2023, dari build magazine: <https://www.buildmagazine.org.nz/index.php/articles/show/avoid-obtrusive-light>
- PT. INDALUX ENTERPRINDO. (n.d.). *Standar Pencahayaan Ruang*. Diakses tanggal November 10, 2023, dari Indalux Enterprindo: <https://indalux.co.id/standar-pencahayaan-ruang/>
- R&C Lighting. (2022). *Wall Washer vs. Wall Grazer: Which One is Best for Accent Lighting?* Diakses tanggal Oktober 1, 2023, dari R&C Lighting: <https://www.rcfacadelighting.com/wall-washer-vs-wall-grazer/>
- The IP Chart : *What Does It Mean?* (2018). Diakses tanggal November 12, 2023, dari Stanpro: <https://www.standardpro.com/ip-code-what-it-means/>
- The May Fair Hotel: *A Traditional Hotel in the heart of London*. (n.d.). Diakses tanggal September 20, 2023, dari nodestinations: <https://www.nodestinations.com/blog/may-fair-hotel-london-luxury>
- What is Colour Rendering Index (CRI / Ra) ? (2020). Diakses tanggal Oktober 20, 2023, dari lampviews: <https://www.lampviews.com/what-is-colour-rendering-index-cri-ra/>
- What Is The Difference Between Asymmetrical And Symmetrical Lighting? (2019). Diakses tanggal Oktober 7, 2023, dari Fireflir Lighting Limited: <https://fireflir.com/difference-asymmetrical-symmetrical-lighting/>